

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 117), penelitian kuantitatif merupakan proses pengungkapan informasi dengan memakai data numerik sebagai sarana untuk mencari informasi yang diinginkan dan mendapatkan pengetahuan baru. Ada dua macam variabel yang dapat dikelompokkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai dampak terhadap munculnya variabel dependen. Variabel terikat dapat didefinisikan sebagai jenis variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan dari variabel bebas (Sugiyono, 2018: 96).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif karena sifat datanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi banyak karakteristik yang berdampak pada subjek yang diselidiki. (Sugiyono, 2018: 89).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki sifat replika atau duplikasi serta pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu hal ini dilakukan berdasarkan topik, objek, periode, dan variabel yang relevan. Untuk mendukung atau membantah temuan-temuan sebelumnya, penelitian-penelitian dalam penelitian ini sengaja menduplikasi penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian, memperoleh informasi yang diperlukan. Lokasi penelitian dilakukan di seluruh komunitas, jumlah pengguna bukalapak di Batam belum dapat diketahui secara pasti

### 3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam periode bulan Maret tahun 2024 hingga Juli tahun 2024, berikut ini adalah tabel jadwal penelitian dan proses kerja yang dilakukan, yaitu :

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan				
		Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1	Pengajuan Judul					
2	Pencarian data awal					
3	Penyusunan penelitian					
4	Pembuatan kuisisioner					
5	Penyebaran kuesioner					
6	Pengolahan data					
7	Penyelesaian skripsi					
8	Penyerahan Skripsi					

Sumber: Peneliti, 2024

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai banyak dan ciri-ciri khusus yang menjadi tempat peneliti mengidentifikasi dan menarik kesimpulan dalam penelitiannya. (Sugiyono, 2018: 148). Populasi yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna bukalapak yang ada di kota batam, besarnya populasi penelitian tidak dapat diketahui secara pasti.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah Sejumlah kecil individu atau sebagian dari populasi utama yang dipilih berdasarkan penelitian tertentu untuk digunakan sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2018: 149). Menurut Riyanto dan Hermawan (2020: 13-14) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus *lemeshow* dapat digunakan untuk menghitung

jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti. Rumus *Lemeshow* sebagai berikut

$$n = \frac{z^2 P(1-p)}{d^2}$$

**Rumus 3.1.** *Lemeshow*

**Sumber:** Riyanto dan Hermawan (2020: 13-14)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart (1,96)

p = Maksimal estimasi (50%)

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* (10%)

Melalui rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

perhitungan untuk mengetahui jumlah sampel penelitian

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2.807}{1+2.807 (0,1^2)}$$

$$= \frac{2.807}{29,07} = 96,56$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus Lemeshow maka perolehan sampel yang dibutuhkan sebanyak 96,56 dengan pembulatan menjadi 100 reponden yang akan diteliti.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Bagaimanapun, ini adalah pendekatan pengambilan sampel. Secara umum, ada dua jenis teknik pengambilan sampel: pengambilan sampel probabilitas dan

pengambilan sampel nonprobabilitas. (Sugiyono, 2018: 150). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *non-probability* sampling dan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya.

Menurut Sugiyono (2018: 154) Pengambilan sampel *non-probability* mengacu pada teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Sugiyono, 2018: 156) Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu adalah teknik *sampling purposive*.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer dapat digunakan pada penelitian ini dengan mencakup beberapa data antara lain: Data pada penelitian ini di hasilkan menggunakan penyebaran kuesioner terhadap responden yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini (Torano, 2023).

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari publikasi, laporan penelitian, artikel ilmiah, buku, atau sumber lain yang telah ada sebelumnya dan telah dipublikasikan (Rahmahyanti & Andriana, 2023).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa kuesioner akan didistribusikan secara online menggunakan media elektronik, khususnya *Google Form*, dengan

membagikan pertanyaan tertulis kepada responden.. Skala penilaian setiap indikator menggunakan skala *likert* (skala 1-5) mulai dari "sangat tidak setuju" (STS) hingga "sangat setuju" (SS). Berikut ini adalah tabel jawaban survei berdasarkan skala *likert*:

**Tabel 3.2** Skor jawaban kuisioner

Jawaban Pertanyaan	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2022)

### 3.7 Operasional Variabel

Operasional variabel dapat dijelaskan sebagai bagian dari definisi dari masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian yang dimana pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono, (2022), skala *Likert* dapat mengukur pendapat, sikap, pandangan dari tiap-tiap individu tau peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti, yakni *Corporate Image* ( $X_1$ ), *Electronic Word of Mouth* ( $X_2$ ), Kepercayaan ( $X_3$ ) dan Niat Beli sebagai variabel dependen ( $Y$ ). Di mana indikator-indikator tersebut akan diukur dengan skala *Likert*, sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Variabel Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Niat Beli	Niat beli adalah keinginan individu untuk memperoleh atau membeli suatu produk melalui pengorbanan yakni pembayaran (Sholawati & Tiarawati, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Transaksional</li> <li>2. Minat Referensial</li> <li>3. Minat Preferential</li> <li>4. Minat Exploratif</li> </ol>	<i>Likert</i>

<i>Corporate Image</i>	Citra perusahaan merupakan hasil dari kumpulan proses dimana konsumen membandingkan berbagai atribut yang dimiliki oleh perusahaan. Citra perusahaan menggambarkan baik buruknya suatu perusahaan dimata konsumen. Informasi yang diterima konsumen kemudian membentuk persepsi konsumen tentang citra perusahaan(Wicaksono & Ellyawati, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepribadian Keseluruhan</li> <li>2. Reputasi Hak</li> <li>3. Nilai</li> <li>4. Identitas Perusahaan</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Electronic Word of Mouth</i>	<i>Electronic word of mouth</i> adalah saluran komunikasi informal utama konsumen. Hal ini mempengaruhi keputusan jangka pendek dan jangka panjang konsumen untuk membeli suatu produk. Dengan demikian, word of mouth memainkan peran penting dalam perilaku konsumen (Wijaya <i>et al.</i> , 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas (Intensity)</li> <li>2. Valensi Opini (<i>Valence of Opinio</i>)</li> <li>3. Konten (<i>Content</i>)</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kepercayaan	Kepercayaan merupakan faktor penting dalam membangun dan memelihara hubungan jangka panjang, oleh karena itu kepercayaan dianggap sebagai faktor terpenting dalam niat membeli konsumen melalui platform online. (Qirana Ayu, Parlyna Ryna 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Integritas (Integrity)</i></li> <li>2. <i>Kebaikan (Benevolence)</i></li> <li>3. <i>Kompetensi (Competence)</i></li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2024

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan SPSS

Versi, yakni sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan pada penelitian untuk memberikan

gambaran dari bagaimana responden bereaksi terhadap faktor-faktor yang diteliti.

Berikut ini merupakan perumusan dari rentang skala, yakni :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.2** Rentang skala

Keterangan:

n = Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = Rentang skala

Berdasarkan rumus 3.2 rentang skala, maka perolehan hasilnya sebagai berikut :

$$RS = \frac{N(M-1)}{M}$$

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{100(4)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

**Tabel 3.4** Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	100 - 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 - 260	Tidak Setuju
3	261 - 340	Netral
4	341 - 420	Setuju
5	421 - 500	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti, 2024

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa instrumen bermanfaat untuk data yang

diperoleh dalam penelitian mungkin digunakan atau tidak. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan valid atau tidaknya alat ukur tersebut maka digunakan metode statistik yaitu mengacu pada rumus  $df = n-2$ , sig adalah 5%, dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item laporan dinyatakan valid. sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item tersebut dianggap tidak valid (Lembayung *et al.*, 2023).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

**Rumus 3.3** Uji Validitas

**Sumber :** (Syafri Hafni Sahir, 2021)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum_x$  = Jumlah total skor x

$\sum_y$  = Jumlah total skor y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat x

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum a^{2b}}{a^{21}} \right) \quad \text{Rumus 3.4 Cronbach's alpha}$$

**Sumber:** (Setiawan & Lestari, 2023)

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^{2b}$  = jumlah varians butir



$\alpha^2_1$  = varians total

### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Ketika suatu variabel dianggap dapat diandalkan, itu berarti stabilitasnya saat ini akan digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel tersebut dinilai. Jika terdapat kecocokan atau konsistensi yang tinggi dalam pemilihan jawaban dari satu pertanyaan kuesioner ke pertanyaan berikutnya, hal tersebut mungkin dianggap dapat diandalkan atau baik dalam memilih jawaban (Sugiyono, 2018: 204).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan pada penelitian yang memanfaatkan teknologi Cronbach's Alpha. Ini dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alpha-nya lebih dari 0,6. Instrumen ini dapat dikatakan tidak dapat dipercaya jika nilai Alpha-nya kurang dari 0,6.

### **3.8.2.3 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi pada penelitian berguna untuk mengolah asumsi-asumsi atau pendapat dari responden. Pengujian ini untuk mengetahui tingkat normalitas dari data yang disebar (Sugiyono 2022).

### **3.8.2.4 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dalam pengujian penelitian untuk mengetahui bagaimana distribusi data apakah normal atau tidak. Dalam penggunaan teknik ini, penting untuk melakukan evaluasi gambar untuk memperoleh grafik Histogram dan *Plot P-P* Normal dari Residu Terstandar Regresi. Uji statistik penggunaan uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dan bilangan p dua sisi. Jika estimasi penuhnya adalah *Asym sig. 2 tailed* melebihi 0,05 maka keadaan ini diperhitungkan setiap hari. (Sugiyono 2022).

### 3.8.2.5 Uji Multikolonieritas

Sebuah studi statistik yang disebut uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah dua atau lebih variabel independen dalam model regresi mempunyai hubungan yang kuat. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi berkorelasi. (Andalusi, 2019). Seharusnya tidak ada korelasi apapun antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Variabel independen tidak ortogonal jika menunjukkan korelasi satu sama lain. Apabila korelasi antar variabel independen bernilai nol, maka variabel tersebut dikatakan ortogonal. Pengecekan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi akan membantu mengidentifikasi apakah model regresi penelitian ini menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas atau tidak. Jika nilai toleransi lebih dari dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi tanda-tanda multikolinearitas. 0,10. Berikut ini adalah dasar dari pengambilan keputusan apakah selama pengujian mengalami multikolinearitas atau tidak berdasarkan dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu :

1. Apabila perolehan nilai *Tolerance*  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka pengujian dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas
2. Apabila perolehan nilai *Tolerance*  $< 0.1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka pengujian dinyatakan terjadi multikolinieritas

### 3.8.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam pengujian penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi penyimpangan dari varian dan residual dalam penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Glejser yang merupakan teknik untuk melihat bagaimana besaran dari sisa dan variabel bebas

bekerja. Jika variabel bebas tidak mencapai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), maka penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Anwar, 2019).

### 3.8.3 Uji Pengaruh

#### 3.8.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda dilakukan untuk tujuan mengetahui apakah adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah persamaan dari rumus analisis regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots$$

**Rumus 3.5** Regresi Linier Berganda

**Sumber :** (Imannuela Destiana Cristiyani, Heru Irianto, 2020)

Keterangan:

Y = Niat Beli

X<sub>1</sub> = *Corporate Image*

X<sub>2</sub> = *Electronic Word of Mouth*

X<sub>3</sub> = Kepercayaan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

#### 3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model menjelaskan variabel independen adalah koefisien determinasi. Koefisien determinasi mempunyai kisaran nilai dari 0 sampai 1. R<sup>2</sup> adalah lambang koefisien determinasi; nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Artanti & Adinugraha, 2020). Semakin kecil kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen maka semakin dekat nilai R<sup>2</sup>nya. menjadi 1 menunjukkan bahwa secara praktis semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat disediakan oleh variabel bebas.

### **3.9 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis sama artinya dengan melakukan uji signifikansi, dimana jumlah kematian yang ditemukan atau diperkirakan (interval kepercayaan) ketika memeriksa generalisasi suatu sampel penelitian (Sugiyono & Susanto, 2019).

#### **3.9.1 Uji T (Secara Parsial)**

Pengujian T atau parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Uji ini untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirancang sebelumnya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

1. Rumusan Hipotesis
  - a.  $H_0$  : Hipotesis ini ketika tidak terjadi signifikan dengan parsial dikarenakan variabel bebas dan variabel terikat tidak saling berpengaruh.
  - b.  $H_a$  : Hipotesis ini ketika terjadi signifikan dengan parsial dikarenakan variabel bebas dan variabel terikat saling berpengaruh.

2. Kriteria objektif

$H_0$  akan diterima jika signifikansi  $>0.05$  dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansinya  $<0.05$

Rumus t hitung:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.6** T hitung

**Sumber:** (Andi Muhammad Ismail, 2020)

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan oleh ttabel

r = Koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Sampel

### 3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Pengujian F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dengan terikat secara simultan atau bersamaan

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Ho: Variabel dependen tidak dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independen.

Ha: Variabel dependen dan variabel independen dipengaruhi secara signifikan yang sama.

2. Kriteria obyektif:

Ho akan diterima jika signifikansi >0.05 dan Ha diterima jika nilai signifikansinya <0.05

3. Rumus F hitung:

$$F = \frac{R^2/\sqrt{K-1}}{\sqrt{(1-R^2)/(n-K)}}$$

**Rumus 3.7** F hitung

**Sumber:** (Rahmawati and Illiyin 2021)

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

$K$  = Banyaknya variabel independen

$n$  = Sampel